

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancan persaingan global apabila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat dan semakin tajam. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional dibidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hitup yang semakin kompleks.

Menurut Baiti (2017:128) Pendidikan pada dasarnya merupakan wadah untuk mempersiapkan diri agar kemudian siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Dalam hal ini mahasiswa sebagai pelaku yang mendapatkan Pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk bisa memasuki dunia kerja sebagai salah satu fase dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Pendidikan di Perguruan Tinggi menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi dunia kerja, memanfaatkan peluang kerjasama sekaligus kompetisi. Dari tahun demi tahun persaingan bisnis dan industri semakin

ketat. Program studi Manajemen merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Medan yang tentunya berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar siap memasuki dunia kerja.

Dalam dunia kerja, kriteria tertentu harus dipenuhi agar seseorang dapat bekerja dengan baik. Kriteria tersebut ditetapkan untuk menghasilkan kinerja karyawan yang diharapkan sehingga visi dan misi perusahaan dapat terwujud. Perusahaan membutuhkan pekerja yang mampu memikul tanggung jawab yang dipercayakan secara memadai kepada mereka sehingga kinerja yang tercipta sesuai dengan yang diharapkan.

Dunia kerja pada saat ini terdapat banyak persaingan ketat dalam memperoleh pekerjaan. Hal ini dikarenakan, lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah peningkatan sarjana setiap tahunnya dari seluruh universitas di Indonesia. Berdasarkan informasi dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang diakses dari (www.tribunnews.com diakses pada 23 April 2022) mencatat bahwa 6,97% merupakan pengangguran terbuka lulusan universitas, ditambah 6,61% adalah lulusan diploma. Sedangkan 37,41% penduduk usia kerja adalah tamatan SD, tamatan SMP dan SMA sebanyak 37%, tamatan SMK 12%, tamatan pendidikan tinggi setingkat universitas dan diploma, sebanyak 12%. Hal ini jelas menjadi tantangan bagi para lulusan universitas khususnya pada mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Negeri Medan dikarenakan bersaing dengan pencari kerja lainnya.

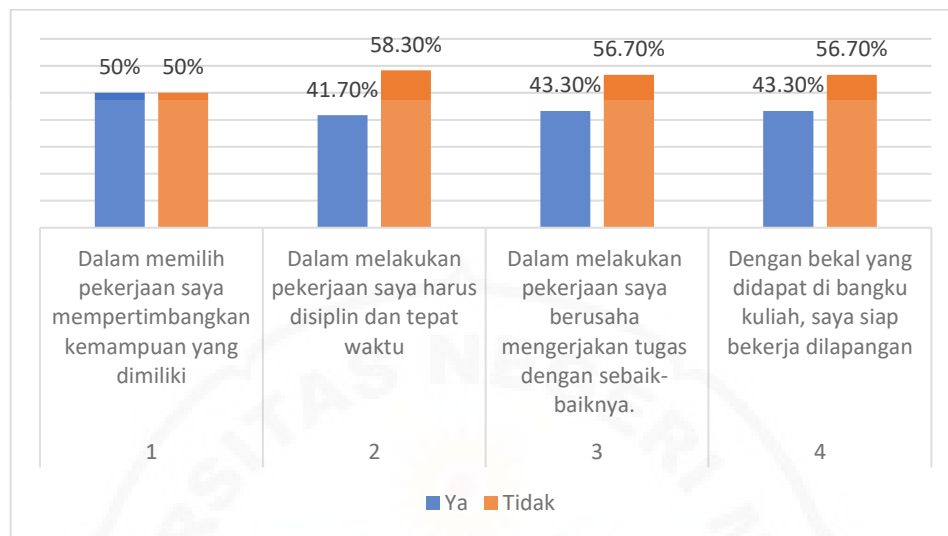
Menurut Fitriyanto (2006:9) Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Kesiapan kerja adalah suatu keadaan dimana seseorang dinyatakan siap dari segi kemampuannya sendiri dan adanya kemauan dan kemampuan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi, tanpa harus melalui waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dilingkungan kerja, dengan didukung oleh mental yang matang, fisik dan pengalaman belajar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja .

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menyebar angket secara *online* kepada 60 mahasiswa manajemen 2018. Pada variabel Y (kesiapan kerja) didapatkan sebagian besar dari mereka yang masih tergolong kurang dalam menyiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja. Dapat dilihat dari Tabel 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1

Observasi Awal Pada Variabel Kesiapan Kerja (Y)



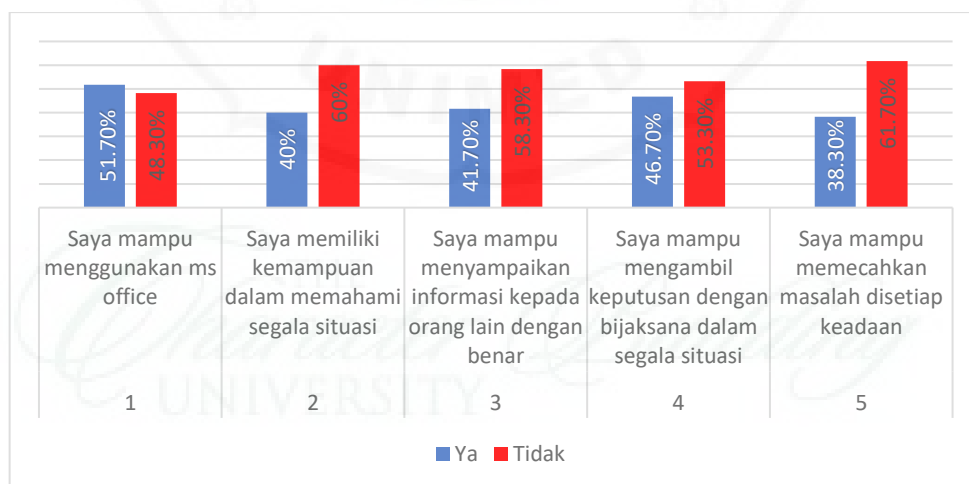
Sumber : Hasil observasi awal pada kelas A,B,C Prodi Manajemen 2018 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan disiplin dan tepat waktu 41,7%, Mahasiswa dalam melakukan pekerjaan berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya 43,3% dan mahasiswa dengan bekal yang didapat di bangku kuliah siap bekerja di lapangan 43,3%.. Hal ini dapat disimpulkan kesiapan kerja mahasiswa masih kurang. Kurangnya kesiapan kerja mahasiswa di pengaruhi oleh kurangnya bimbingan, praktik kerja dan latihan Kesiapan kerja dapat ditingkatkan dengan maksimal dengan adanya kedisiplinan mahasiswa dan usaha mahasiswa dalam persiapan kerja. Baitu (2017) Kesiapan kerja mahasiswa merupakan kondisi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dan juga perguruan tinggi sebelum mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan studinya. Sehingga ketika mahasiswa lulus ia akan bekerja atau menciptakan lapangan kerja sendiri dengan masa tunggu yang relatif tidak lama.

Dalam memasuki dunia kerja keterampilan manajerial dibutuhkan dikarenakan keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Gunawan (2020:128) menyatakan bahwa “Keterampilan manajerial adalah keterampilan atau kualitas yang dicari organisasi dalam diri seorang pemimpin untuk mengelola organisasi”. Untuk itu keterampilan manajerial dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 60 orang mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2018 untuk variabel keterampilan manajerial diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.2

Observasi Awal Pada Variabel Keterampilan Manajerial (X_1)



Sumber : Hasil observasi awal pada kelas A,B,C Prodi Manajemen 2018 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat 40% mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami segala situasi, mahasiswa mampu menyampaikan informasi kepada orang lain dengan benar 41,7%, mahasiswa mampu mengambil

keputusan dengan bijaksana dalam segala situasi 46,7% dan mahasiswa mampu memecahkan masalah disetiap keadaan 38,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi manajemen 2018 masih kurang memiliki keterampilan manajerial. Kurangnya keterampilan manajerial mahasiswa juga dipengaruhi kurangnya latihan maupun praktik kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian Gunawan (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa” menyatakan ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Formula yang digunakan untuk menentukan ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y) adalah rumus uji t. Hasil analisis uji t dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima (Santoso, 2000). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y), diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y).

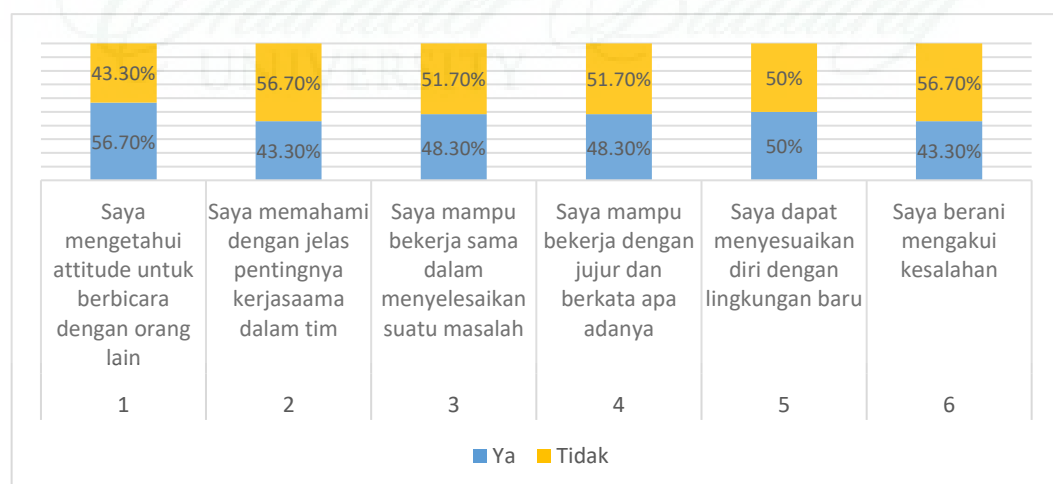
Selain faktor kemampuan manajerial juga perlu adanya faktor Soft Skill, *Soft skill* adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). *Soft skill* meliputi keterampilan-keterampilan personal yang dapat mempermudah individu dalam melaksanakan berbagai proses sosial, seperti beradaptasi dan menyelesaikan beragam persoalan

yang ditemui, serta memperlancar pelaksanaan berbagai tugas yang harus dilakukan. *Soft skill* sangat penting kontribusinya terhadap kesiapan kerja terutama dalam menghadapi persaingan kerja. Terdapat beberapa sikap inti yang terkandung di dalam *soft skill* yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi yakni, berperilaku sopan, disiplin, memiliki keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerjasama dan membantu sesama.

Saat ini *soft skill* dirasa penting dikarenakan berpengaruh terhadap kesiapan kerja terutama dalam menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu, *soft skill* dipandang tidak semata hanya sebagai kompetensi namun lebih dari itu, sebab *soft skill* melalui penelitian ini menunjukkan akan kepribadian dan watak mahasiswa yang dinilai lebih dari pada sebuah kompetensi akademik maupun teknis yang dapat diukur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 60 orang mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2018 untuk variabel *soft skill* diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.3

Observasi Awal Pada Variabel *Soft skill* (X_2)



Sumber : Hasil observasi awal pada kelas A,B,C Prodi Manajemen 2018 (2022)

Dari data Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa *Soft Skill* mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2018 masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari angket yang disebar kepada 60 responden mahasiswa dengan pernyataan mahasiswa memahami dengan jelas pentingnya kerja sama dalam tim didapatkan 43,3%. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah didapatkan 48,7%. Mahasiswa mampu bekerja dengan jujur dan berkata apa adanya dan 48,3%. Mahasiswa berani mengakui kesalahan 43,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *soft skill* mahasiswa di pengaruhi oleh indikator pada *soft skill*. Mahasiswa kurang memahami pentingnya kerja sama tim, tingkat kejujuran mahasiswa juga kurang. *Softskill* mahasiswa yang kurang di karenakan mahasiswa manajemen stambuk 20118 masih banyak yang tidak mengikuti organisasi di dalam maupun luar kampus, mahasiswa juga kurang berminat mengikuti seminar dan workshop untuk melatih *softskill*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariasepta (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0”. Penelitiannya menyatakan bahwa hasil dari *composite reliability* yang sangat memuaskan yaitu *soft skill* dengan nilai 0,932 dan Kesiapan Kerja dengan nilai 0,930. Maka dapat disimpulkan bahwa masing- masing variabel memiliki tingkat uji reliabilitas yang tinggi.

Dukungan keluarga juga perlu dalam kesiapan kerja mahasiswa, lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak berinteraksi pertama sosial pertama kali. Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama yang berada di luar sekolah yang memberikan andil utama dan mendasar di dalam pembentukan sikap, kepribadian,

dan kebiasaan. Dukungan seseorang yang berada di dalam lingkungannya dalam keadaan tertentu dapat mempengaruhi keadaan tersebut baik hasilnya maupun hanya kondisi dan akan memberikan keuntungan emosional bagi anak yang diberi dukungan.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah dukungan keluarga. Keluarga dipandang sebagai pendidik pertama seseorang, disamping sekolah maupun kampus yang juga dianggap pusat pengembangan karakter. Hal tersebut terjadi karena pengaruh sosialisasi orang tua pada anak terjadi sejak dini hingga dewasa. Dukungan keluarga sangatlah dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupannya nanti khususnya dalam mempersiapkan diri dalam dunia kerja. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk menjadikan mahasiswa yang dapat diterima oleh lingkungan. Hal ini berhubungan bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk kehidupannya untuk mempersiapkan dirinya dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 60 orang mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2018 untuk variabel dukungan keluarga diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.4
Observasi Awal Pada Variabel Dukungan Keluarga (X_3)



Sumber : Hasil observasi awal pada kelas A,B,C Prodi Manajemen 2018

Dari tabel dapat diketahui bahwa dukungan keluarga mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2018 masih tergolong rendah yang mana dapat dilihat dari angket yang disebar kepada 60 responden mahasiswa dengan pernyataan orang tua saya memberikan fasilitas yang saya butuhkan untuk menunjang belajar 41,7%, Orang tua saya selalu memberikan semangat dalam mengerjakan apapun 45%,Orang tua memberikan apresiasi ketika saya mendapatkan nilai tinggi 41,7% yang menjawab setuju. Hal ini sangat mempengaruhi variabel dukungan keluarga yaitu dimana semangat, saran dan apresiasi merupakan motivasi dari dukungan keluarga. Kedekatan antara keluarga dan mahasiswa juga merupakan suatu bentuk dari dukungan keluarga. Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja” penelitiannya menyatakan bahwa Hasil analisis regresi ganda pada variabel dukungan keluarga diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,088 pada $p < 0,05$, ini berarti bahwa sumbangan pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten HSU dinyatakan berarti dengan kontribusi sebesar 8,8%.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase kemampuan manajerial (X_1), *Soft Skill* (X_2) dan Dukungan Keluarga (X_3) terhadap Kesiapan Kerja (Y) dari hasil observasi awal di peroleh hasil bagaimana pendapat mahasiswa mengenai variabel tersebut. Dalam kesiapan kerja mahasiswa perlu memiliki keterampilan Manajerial menurut Iman Gunawan (2020:127) menyatakan bahwa “Seorang mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam kesiapan kerja untuk dapat

memimpin organisasi atau perusahaan. Menurut Elfrindri (2010:95) menyatakan bahwa unsur-unsur *soft skills* yang membuat kita sempurna diantaranya: taat beribadah, keterampilan berkomunikasi, terbentuknya sikap tanggung jawab, kejujuran dan tepat waktu, pekerja keras, terbiasa bekerja kelompok, keterampilan berumah tangga dan visioner. Menurut Daly dkk (2015:12) dukungan keluarga merupakan seperangkat kegiatan (layanan dan lainnya) yang berorientasi pada peningkatan fungsi keluarga dan pembinaan pengasuhan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam system hubungan dan sumber daya yang mendukung (baik formal maupun informal). Dukungan yang paling besar diterima oleh anak berasal dari keluarga. Dengan adanya dukungan orang tua, saudara dan yang lainnya, anak akan menjadi lebih Bahagia, dapat bersosialisasi dengan baik, dan memiliki inisiatif yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Manajerial, *Soft skill* dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi masalah–masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2018 memiliki disiplin, kemandirian dan kesiapan kerja yang masih tergolong rendah.

2. Rendahnya kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2018 dalam memahami situasi, menyampaikan informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah.
3. *Soft skill* yang dimiliki mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2018 seperti kerjasama dalam tim, jujur dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru masih tergolong rendah.
4. Kurangnya fasilitas, semangat, saran dan apresiasi dari orang tua mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2018.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yaitu Pengaruh Keterampilan Manajerial, *Soft Skill*, dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan,

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Apakah keterampilan manajerial, *soft skill*, dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara bersama terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial, *soft skill*, dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dikalangan mahasiswa, serta sebagai bekal bagi peneliti dalam meningkatkan kualitas studi penelitian.

2. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan wawasan dan pertimbangan dalam mempersiapkan karir menghadapi perkembangan zaman yang penuh tantangan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya dengan penelitian lanjutan yang sama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.